

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terhadap sikap, pengetahuan, penggunaan alat pelindung diri dan penerapan K3 dalam pembuatan sediaan di laboratorium Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Presentase sikap dari 20 responden lebih banyak bersikap positif 85,0% dan yang memiliki sikap negatif 15%
- b. Presentase pengetahuan dari 20 responden lebih banyak berpengetahuan baik 80,0% dan yang memiliki pengetahuan sedang 20%
- c. Presentase penggunaan alat pelindung diri dari 20 responden yang memiliki kategori sedang 65,0% , buruk 20,0% dan kategori baik 15,0%
- d. Presentase penerapan k3 dari 20 responden yang memiliki kategori baik 65,0% dan cukup 35,0%
- e. Berdasarkan hasil uji statistik pada variabel sikap terhadap penerapan keselamatan kerja diperoleh nilai koefisien korelasi 0,116 dengan nilai sig. (2-tailed) $0,627 > 0,05$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel sikap terhadap penerapan keselamatan kerja
- f. Berdasarkan hasil uji statistik pada variabel pengetahuan terhadap penerapan keselamatan kerja diperoleh nilai koefisien korelasi 0,436 dengan nilai sig. (2-tailed) $0,054 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang

signifikan antara pengetahuan petugas laboratorium terhadap penerapan keselamatan kerja.

- g. Berdasarkan hasil uji statistik pada variabel penggunaan alat pelindung diri terhadap penerapan keselamatan kerja diperoleh nilai koefisien korelasi 0,067 dengan nilai sig. (2-tailed) 0,780 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara penggunaan alat pelindung diri terhadap penerapan keselamatan kerja.

5.2 Saran

- a. Bagi Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang hendaknya dapat meningkatkan sikap, pengetahuan pada penerapan keselamatan kerja pada petugas laboratorium
- b. Bagi laboratorium, hendaknya memberikan pelatihan dan promosi K3 kepada seluruh petugas dengan harapan dapat merubah sikap dan tindakan sehingga petugas dapat bekerja dengan memperhatikan kaedah keselamatan dan kesehatan kerja di Laboratorium Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
- c. Bagi petugas laboratorium, hendaknya menerapkan keselamatan kerja sesuai SOP
- d. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna untuk itu penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan menggunakan variabel yang lain atau menggali lebih lanjut sesuai penerapan keselamatan kerja.